

BAB V

SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (ICD). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 29 selama 3 tahun berturut-turut perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.
2. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual perusahaan di luar variabel yang digunakan dalam penelitian, seperti *ownership concentration*, *length of listing*, tipe industri dan tipe auditor.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas, tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja, melainkan menggunakan perusahaan non manufaktur dan perusahaan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah tahun pengamatan agar menggambarkan sebagaimana kondisi yang ada.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional.
2. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan modal intelektual. Hal ini dikarenakan tidak adanya ketentuan baku yang dapat dijadikan acuan sehingga penentuan indeks untuk indikator dalam katagori yang sama dapat berbeda untuk setiap peneliti.

D. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Implikasi teoretis

Penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh modal intelektual pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini kemudian berusaha menguji

pengaruh variabel kepemilikan institusional terhadap pengungkapan modal intelektual. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan literatur yang berkaitan dengan pengungkapan modal intelektual.

2. Implikasi bagi perusahaan

Penelitian Purnomosidhi (2006) menunjukkan sebagian besar perusahaan di Bursa Efek Indonesia belum menggunakan rerangka pelaporan modal intelektual yang disusun secara sistematis. Jika ditinjau dari segi modal intelektual yang dilaporkan, fenomena tersebut mengindikasikan bahwa modal intelektual belum dianggap sebagai sumber daya yang paling penting dalam value creation oleh perusahaan. Perusahaan diharapkan lebih memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan serta mempertimbangkan bentuk pengungkapannya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Implikasi bagi regulator

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa tidak semua variabel yang diteliti dapat meningkatkan pengungkapan modal intelektual. Hal ini mungkin disebabkan belum adanya standar pengukuran dan pengungkapan mengenai modal intelektual sehingga perusahaan kesulitan melakukan pengungkapan yang seragam. Oleh karena itu, badan regulator diharapkan menetapkan standar pengukuran dan pengungkapan atas modal intelektual perusahaan.

4. Implikasi untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel independen yang berbeda dan dengan sampel yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih baik.